

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap lembaga atau instansi baik pemerintahan maupun non pemerintahan dalam melaksanakan kegiatan administrasi sehari-hari tidak akan lepas dari suatu proses penciptaan arsip. Pada dasarnya arsip merupakan suatu catatan atau rekaman dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing instansi. Secara umum catatan ini disebut dengan naskah atau dokumen atau informasi terekam yang di dalamnya berupa tulisan, gambar, maupun suara.

Arsip merupakan suatu rekaman dari suatu kegiatan atau peristiwa yang diabadikan dalam berbagai bentuk media yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi seperti saat ini. Arsip merupakan suatu data penting karena sifat arsip yang unik sehingga harus diketahui keberadaan bentuk aslinya. Tingkat keaslian dari sebuah arsip yaitu harus memiliki beberapa karakteristik diantaranya terjamin, terpercaya, legal dan bermanfaat. Dengan adanya karakteristik tersebut maka arsip dapat digunakan berdasarkan fungsi dari arsip itu sendiri yaitu untuk mendukung kebijakan pengambilan keputusan, melengkapi proses dalam perencanaan dan membantu dalam proses pengawasan, merangkap sebagai bahan bukti yang legal, terpercaya, dan terjaga akan keaslian data sekaligus menopang kegiatan ekonomi dan politik.

Arsip terdiri dari berbagai bentuk media, media yang sering digunakan adalah arsip tekstual atau arsip tercetak dalam bentuk kertas. Arsip yang masih menggunakan media kertas disebut dengan arsip konvensional. Namun dengan adanya perkembangan teknologi maka proses penciptaan arsip dalam bentuk tekstual semakin hilang dan digantikan dalam bentuk digital.

Atas hal tersebut, selanjutnya ahli di bidang kearsipan mengelompokkan arsip berdasarkan bentuk formatnya menjadi dua, yaitu media konvensional yang berupa kertas dan media baru yang dikenal dengan arsip non kertas atau arsip media khusus. Arsip bentuk khusus yaitu arsip dengan media dan ciri catatan informasinya memiliki karakteristik bersifat khusus, arsip media khusus biasanya merupakan dokumen terkait namun kadang juga sebagai lampiran serta tidak menutup kemungkinan arsip bentuk khusus tersebut berdiri sendiri.

Dinas kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan instansi yang satu satunya melakukan kegiatan konservasi arsip, terutama arsip media khusus. Kegiatan konservasi arsip tersebut bertujuan untuk menjaga fisik maupun isi informasi dari suatu arsip supaya terhindar dari kerusakan yang lebih lanjut. Dalam kegiatan konservasi arsip media khusus yang berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki sedikit permasalahan, permasalahan tersebut adalah alat yang digunakan sebagai kegiatan alih media ada beberapa yang sudah berusia tua dan tidak layak pakai. Sehingga menghambat staf dan arsiparis dalam melakukan kegiatan konservasi arsip media khusus. Ada beberapa macam jenis arsip media khusus yang akan dilakukan kegiatan konservasi yaitu, arsip audio visual, mikrofilm, piringan hitam, kaset suara, roll video, VHS, umatic, VCD dan

CD. Arsip media khusus yang sudah dilakukan konservasi dalam bentuk media DVD selanjutnya akan di layankan kepada pengguna yang membutuhkan di bidang layanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Konservasi Arsip Media Khusus Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah bagaimana kegiatan konservasi arsip media khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kegiatan konservasi arsip media khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kearsipan terutama yang berkaitan dengan teori konservasi arsip media khusus.

1.4.2 Manfaat Praktis

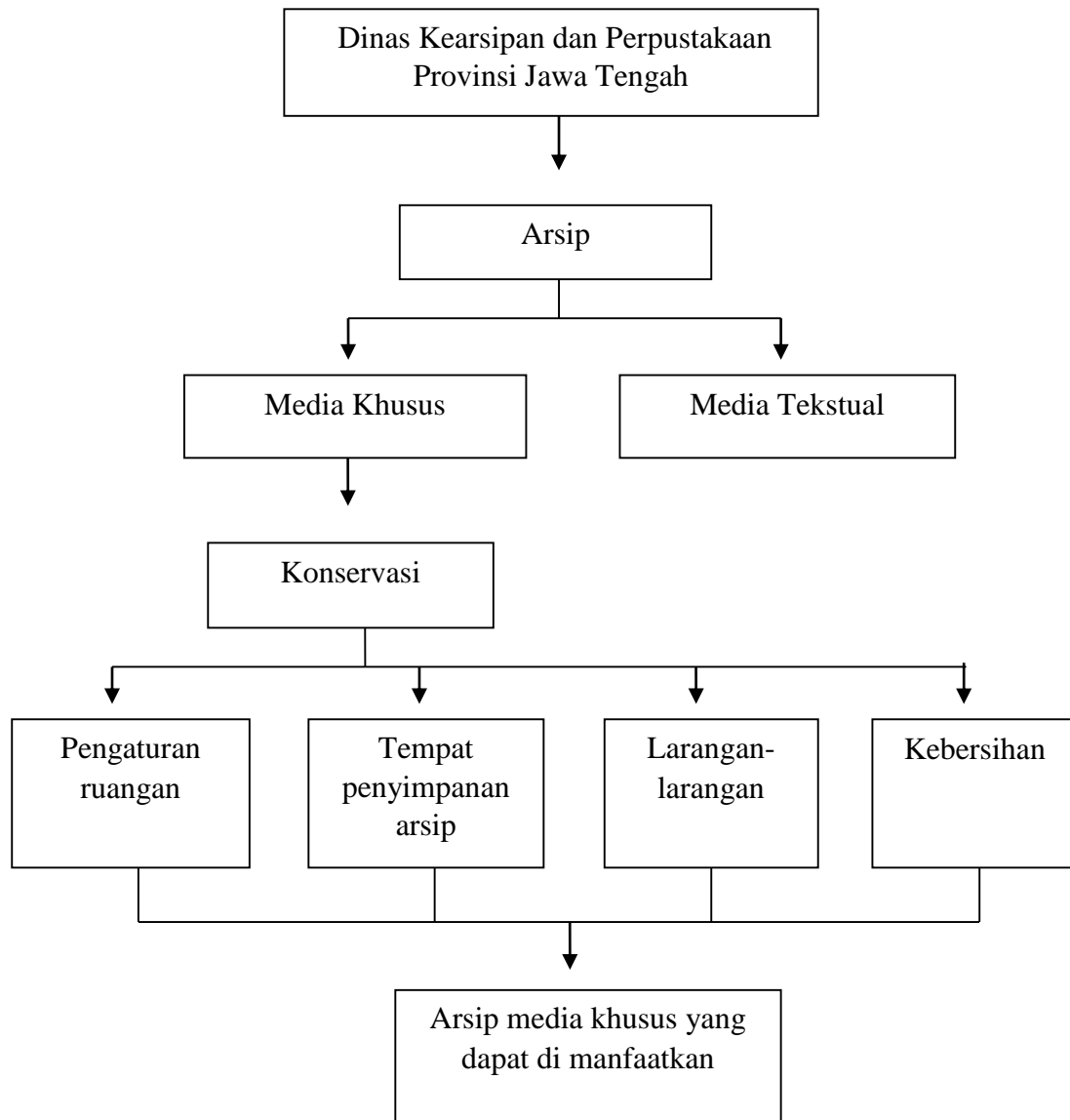
Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan masukan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tentang kegiatan konservasi arsip media khusus.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Jl. Dr. Setiabudi No.201 Semarang. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan mulai 28 September 2018 hingga bulan 09 November 2018.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan di kaji mengenai analisis konservasi arsip media khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang akan di uraikan pada bagan di bawah ini:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan di atas dijelaskan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu sarana pengelola arsip yang mana arsip memiliki dua bentuk media yaitu arsip media khusus dan arsip tekstual. Pada arsip media khusus yang berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dilakukan suatu kegiatan konservasi. Konservasi bisa disebut dengan pemeliharaan. Menurut Sedarmayanti (2003: 110), ada beberapa tahapan dalam

pemeliharaan arsip yaitu, pengaturan ruangan, tempat penyimpanan arsip, larangan-larangan dan kebersihan tempat. Yang dimaksud dengan pemeliharaan arsip adalah kegiatan membersihkan arsip secara rutin untuk mencegah kerusakan akibat beberapa sebab. Tujuan dilakukannya kegiatan konservasi yaitu untuk mencegah rusaknya arsip yang masih mengandung nilai informasi yang sangat penting. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan konservasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu pengaturan ruangan, tempat penyimpanan arsip, larangan-larangan yang harus di hindari serta kebersihan dari arsip itu sendiri. Oleh karena itu dengan adanya beberapa hal diatas maka arsip media khusus dapat dimanfaatkan.

1.7. Batasan Istilah

Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Konservasi, merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga, memelihara, melestarikan suatu arsip agar supaya tetap terjaga keasliannya.
2. Arsip media khusus, merupakan arsip bentuk media dan ciri catatan informasinya memiliki karakteristik bersifat khusus, arsip bentuk khusus biasanya merupakan dokumen terkait, namun kadang juga sebagai lampiran serta tidak menutup kemungkinan arsip bentuk khusus tersebut berdiri sendiri.
3. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 yang merupakan gabungan dua instansi, yaitu Dinas Kearsipan

Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Kantor Perpustakaan Daerah
Provinsi Jawa Tengah.